

PELATIHAN KETERAMPILAN PEMBUATAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL UNTUK MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL KHAIR

Muhammad Rusdi*¹, Aulia Rizky Muhammad Hendrik Noor Asegaff², Rina Alfah³,
Galih Mahalisa⁴, Zaenuddin⁵, Kholik Setiawan⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Kalimantan MAB , Banjarmasin

rusdimuhammad001@gmail.com¹ , aulia.rizky.m.h.n.a@gmail.com²

rina.alfah.05@gmail.com³ galih.mahalisa@gmail.com⁴

zaenuddin.uniska@gmail.com⁵ kholiksetiawanfti@gmail.com⁶

Received: 10-11-2024	Revised: 04-12-2024	Approved: 12-12-2024
----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Khair Banjarmasin dalam menggunakan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran. Sekolah ini sebelumnya masih menggunakan metode pembelajaran manual, dan atas permintaan pengajar, mereka ingin memanfaatkan teknologi sebagai alternatif untuk mata pelajaran berbasis Islami seperti Bahasa Arab, Al-Quran Hadist, dan Aqidah Akhlak. Dalam kegiatan ini, kami memberikan pelatihan tentang penggunaan e-learning, pembuatan akun Google untuk Google Meet dan Google Form, serta pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis web dan Android. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para pengajar, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sasaran dari kegiatan ini adalah enam orang pengajar di Madrasah Diniyah Miftahul Khair Banjarmasin. Metode pelatihan yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yaitu: pertama, pembahasan materi pelatihan melalui modul tentang pembuatan video pembelajaran serta pembuatan dan penggunaan akun Google Meet dan Google Form; kedua, pelatihan praktik langsung, di mana peserta dapat menggunakan laptop atau smartphone untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan; dan ketiga, sesi tanya jawab di mana peserta dapat bertanya tentang materi pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan pada 5 Juni 2024 dan 15 Juni 2024, setelah dilakukan pertemuan awal pada awal Februari 2024. Laporan akhir disusun pada bulan September 2024. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keterampilan para pengajar dalam memanfaatkan teknologi meningkat secara signifikan. Mereka kini mampu membuat video pembelajaran dan menggunakan Google Meet serta Google Form untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah. Diharapkan, pelatihan ini dapat membawa manfaat dalam meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah Diniyah Miftahul Khair Banjarmasin melalui pemanfaatan teknologi digital.

Kata Kunci: Digital, E-Learning, WEB

PENDAHULUAN

c Kita dapat belajar dari mana saja dan kapan saja kita berada, tetapi tempat utama kita belajar adalah sekolah/madrasah terutama untuk anak-anak dan remaja. Bisa dibuktikan dengan berubahnya perilaku seseorang yang bisa terjadi pada tingkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Untuk meningkatkan semua pengetahuan serta keterampilan murid maka dibutuhkan seorang guru yang kreatif. Untuk menarik minat belajar pada murid-murid sekolah sekarang ini diperlukan suatu media yang menyenangkan agar mereka bersemangat untuk mendengarkan pelajaran. Banyak cara agar menjadi guru yang kreatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk proses belajar (Abdullah, 2017). Penggunaan berbagai media pembelajaran merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan serta sudah merupakan suatu integrasi terhadap suatu metode belajar yang dipakai (Jayusman et al., 2017).

Kedudukan sebuah media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena dapat membantu untuk proses belajar para murid (Kurnia et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran, bahan belajar yang abstrak bisa di kongkritkan dalam

pembelajaran. Dengan penggunaan media dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan yang dikombinasikan dengan beberapa gambar ataupun animasi. Kemenarikan tampilan fisik sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, semakin menarik dan kreatif tampilan media maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya (Resiani et al., 2015). Sumber daya manusia (SDM) dalam dunia pendidikan dapat kita lihat pada kualitas pendidikan serta output pendidikan, kualitas dari pendidikan harusnya dapat dijangkau dengan baik dan apabila sarana serta prasarana dalam lembaga tersebut dapat menunjang dengan baik (Rismayani et al., 2021). Prasarana dan sarana itu pula yang bisa menjadi motivasi pada pembelajaran. Dalam lingkup pendidikan yang baik sarana dan prasarana itulah yang akan menjadi kualitas suatu lembaga (Ahdar Djameluddin, 2019).

Keindahan, kemenarikan serta adanya interaktivitas dalam sebuah media pembelajaran merupakan suatu sarana agar peserta didik tidak menjadi jenuh dalam mengikuti pelajaran dan akhirnya efek yang terbesar yaitu diharapkan peserta didik akan dapat termotivasi serta mudah dalam menerima materi-materi pelajaran (Fanny & Suardiman, 2013). Salah satu contoh sebuah media untuk pembelajaran yang bisa diandalkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan yaitu media pembelajaran berbasis android. Untuk Pengembangan media dalam pembelajaran tersebut berdasar pertimbangan yaitu dapat dijadikan media belajar mandiri bagi peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah, dan yang kedua yaitu dapat digunakan oleh pengajarsebagai media pembelajaran untuk proses belajar mengajar (Junaidah & Qadrianti, 2023). Banyak cara agar menjadi guru yang kreatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk proses belajar. Dalam penggunaan banyak nya media pembelajaran adalah bagian yang tidak akan bisa dipisahkan dan berupa suatu integrasi terhadap sebuah metode/cara belajar yang dipakai. Kedudukan sebuah media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena dapat membantu untuk proses belajar para murid. Dalam Penggunaan media belajar, bahan ajar yang masih abstrak bisa lebih di konkritkan dalam suatu pembelajaran. Dan penggunaan media belajar dapat meningkatkan prestasi serta motivasi belajar untuk peserta didik. Dengan menggunakan Media Pembelajaran akan membuat proses belajar mengajar lebih menarik sebagai contoh dari segi tampilan yang bisa dikombinasikan dengan aneka gambar maupun animasi. Kemenarikan tampilan fisik sangat mempengaruhi proses pembelajaran, semakin menarik tampilan media maka siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Resiani et al., 2015)

Madrasah Diniyah Miftahul Khair adalah sebuah sekolah islami / Madrasah di daerah Banjarmasin Barat di kelurahan Basirih, dekat dengan wisata religius Kubah Habib Hamid al Bahasim Basirih Banjarmasin . Untuk Jumlah murid yang masuk setiap tahunnya sangat sedikit, padahal seharusnya bisa ditingkatkan dengan memberikan media belajar yang atraktif untuk para murid. Lebih seringnya anak-anak berinteraksi menggunakan handphone dibanding dengan buku menyebabkan Ustadz/Ustadzah yang mengajarkan murid-murid dengan berpedoman pada buku dan poster-poster menjadi kurang menarik minat pada anak-anak tersebut untuk belajar karena merasa terlalu monoton, Dari permasalahan itulah sehingga pengabdian ini kami ingin mengajarkan kepada para ustadz /ustadzah berbagai aplikasi pembuatan video pembelajaran berbasis digital untuk Pelajaran berbasis Islami seperti mata pelajaran Aqidah akhlak,

fiqih, Bahasa arab, dll. pembelajaran berbasis android maupun web dapat dijadikan alternatif dalam media pembelajaran agar tidak monoton dengan menggunakan media smartphone. Media pembelajaran akan dilengkapi dengan suara pengucapan lafal huruf hijaiyah, serta memberikan evaluasi kepada anak-anak untuk dapat belajar menghafal dan menebak huruf hijaiyah secara benar dan tepat. Media pembelajaran yang dibangun diharapkan dapat menarik minat belajar anak-anak usia dini dalam mengenal mata pembelajaran berbasis agama dengan lebih menyenangkan.

Selain itu, keahlian teknologi para ustadz/ustadzah akan di tingkatkan seperti pengetahuan akan elearning serta pembelajaran berbasis digital lainnya. Permasalahan selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran di madrasah ini benar-benar dilakukan hanya secara Konvensional, anak didik datang kesekolah, belajar dan pulang. Jika ada pengajar yang tidak masuk, maka kelas kosong dan anak didik tidak melakukan pembelajaran. Maka perlu adanya media pembelajaran secara elearning jika terjadi permasalahan tersebut. Prioritas Permasalahan yang ada yaitu para Ustadz/Ustadzah masih minim pengetahuan nya mengenai teknologi informasi Dimana perlu nya variasi pembelajaran yang tidak hanya pembelajaran konvensional tetapi juga perlu pembelajaran digital seperti pembuatan video untuk bahan pembelajaran berbasis web maupun android serta teknologi digital lainnya.

METODE KEGIATAN

Khalayak Sasaran Adalah Para Ustadz/Ah Madrasah Diniyah Miftahul Khair Banjarmasin berjumlah 6 (Enam) Orang. Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Digital Untuk Madrasah Diniyah Miftahul Khair dengan memberikan Modul mengenai bagaimana dan seperti apa pembuatan video pengajaran yang lebih praktis bisa berbasis android maupun web serta cara penggunaan Google Form dan Google Meet. Berikut kegiatan yang kami lakukan :

- 1) Metode Pembahasan Materi Pelatihan
- 2) Metode ini dilakukan melalui pembahasan modul pembuatan video pembelajaran dan dan pembuatan akun dan berbagai fungsi Google Form dan Google Meet.
- 3) Metode Praktek secara langsung oleh para peserta. Mereka bisa menggunakan Laptop maupun Smartphone
- 4) Metode Tanya jawab

Peserta bisa bertanya apapun untuk pelatihan tersebut yang berkaitan dengan materi pelatihan mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan awal dengan khalayak sasaran/ Mitra dilaksanakan pada Awal Bulan Februari 2024 Kemudian kami memberikan Pelatihan pada tanggal 5 Juni 2024 dan 15 Juni 2024 dan membuat Laporan Akhir di bulan September 2024

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PPM pada Madrasah Diniyah Miftahul Khair yaitu melakukan survey dengan keadaan kegiatan mengajar pada Madrasah Diniyah Miftahul Khair yang berada di Jl. Keramat basirih adalah sebuah Madrasah Diniyah yang Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Diniyah Miftahul Khair berada di bawah naungan Kementerian Agama. Jumlah Pengajar adalah 6 (enam) orang diberikan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran terutama pelajaran Aqidah Akhlak dan Bahasa arab. Kemudian kami memberikan Pelatihan pada tanggal 5 Juni 2024 dan

15 Juni 2024 berupa beberapa materi mengenai :

- a. Mengenalkan perangkat lunak seperti Pembuatan dan pengeditan video: Aplikasi Capcut
- b. Memberikan tutorial Pembuatan e-learning:
 1. Google Form seperti : Masuk ke Google Forms, Memulai Formulir Baru, Menambahkan Judul dan Deskripsi, Menambahkan Pertanyaan Google Forms menyediakan berbagai jenis pertanyaan, termasuk:
 - Short Answer (Jawaban Singkat): Untuk jawaban singkat, seperti nama.
 - Paragraph (Paragraf): Untuk jawaban yang lebih panjang.
 - Multiple Choice (Pilihan Ganda): Untuk memilih satu opsi dari beberapa pilihan.
 - Checkboxes (Kotak Centang): Untuk memilih lebih dari satu opsi.
 - Dropdown: Menampilkan pilihan dalam bentuk daftar tarik-turun.
 - File Upload: Memungkinkan pengguna untuk mengunggah file.
 - Linear Scale (Skala Linier): Untuk penilaian skala, misalnya 1–5.
 - Multiple Choice Grid (Kotak Pilihan Ganda): Untuk memilih lebih dari satu opsi di dalam tabel.
 - ,Mengatur Pilihan Jawaban, Menambahkan Pertanyaan Tambahan, Mengatur Tampilan Formulir, Menambahkan Pengaturan Tambahan, Melihat Pratinjau Formulir, Mengirim atau Membagikan Formulir serta Melihat dan Mengelola Respons.
 2. Google Meet langkah-langkah untuk membuat dan memulai Google Meet seperti Masuk ke Akun Google, Membuat Rapat Baru, Mengatur Jadwal di Google Calendar (Opsional), Memulai Rapat Google Meet , Membagikan Link Rapat, Mengelola Peserta, Menggunakan Fitur Google Meet seperti :
 - Screen Sharing (Berbagi Layar): Klik Present now dan pilih tab atau aplikasi yang ingin Anda bagikan.
 - Chat: Klik ikon Chat untuk membuka kotak obrolan dan berkomunikasi melalui teks.
 - Background Change: Anda dapat mengubah latar belakang (blur atau virtual background) dengan mengklik More options (ikon tiga titik) lalu pilih Apply visual effects.



Recording (Merekam): Jika Akita ingin merekam rapat, klik More options > Record meeting. Untuk Kendala kegiatan Saat Pelaksanaan Kegiatan yang kami berikan adalah

materi mengenai Pembuatan Video dan pengenalan Elearning terutama pembelajaran berbasis islami, tetapi kemudian Ibu kepala sekolah menanyakan beberapa hal mengenai pembuatan proposal Permohonan bantuan sarana dan prasarana kepada dinas terkait. Ternyata mereka minta bantu bagaimana menyusun proposal yang baik menggunakan MS Word. Maka Akhirnya kami menambahkan nya kedalam materi pelatihan kami dimana memerlukan waktu yang lebih lama karena pengajar merangkap administrasi. Tidak ada tenaga Administrasi tersendiri di sekolah tersebut. Kedepan nya mungkin kami akan merencanakan pelatihan Administrasi sekolah disana.



Gambar 2.
Peserta dan Tim Penelitian

KESIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk para ustadz/ah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek-aspek tertentu yang mendukung proses belajar mengajar. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam kelas dan luar kelas (online), serta strategi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat melalui program yang berfokus pada pengembangan kualitas pendidikan, khusus nya Sekolah swasta seperti Madrasah diniyah yang lebih berbasis islami. Interaksi yang aktif selama kegiatan memungkinkan para pengajar untuk berbagi pengalaman dan saling belajar mengenai tantangan dan solusi dalam menghadapi dinamika pembelajaran. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberi manfaat dalam peningkatan keterampilan tetapi juga menjadi ajang kolaborasi antarpengajar yang saling mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Ahdar Djameluddin, S. Ag. , S. Sos. , M. Pd. i Dr. W. M. Pd. I. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. 1.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi

- Kurikulum 2013 Tahun pelajaran 2014/2015. Jakarta: BPSDM dan PMP Kemendikbud
- “Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan” (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun pelajaran 2014/2015. Jakarta: Kemendikbud. hlm. 41.
- Boss, Suzie., & Krauss, Jane. (2007). *Reinventing Project Based Learning: Your Field Guide To Real World Projects In The Digital Age*. International Society for Technology In Education. hlm. 12
- Fanny, A. M., & Suardiman, S. P. (2013). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v1i1.2311>
- Jayusman, I., Gurdjita, G., & Shavab, O. A. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2886>
- Junaidah, & Qadrianti, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital (Android). *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23–26. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.1807>
- Kurnia, I. R., Cahyani, C., Fahrezzi, R., & Nugraha, R. (2024). Pentingnya Konseling Kelompok Dalam Layanan Konselor SDIT Permata Hati Bekasi, Kabupaten Bekasi Terhadap Peserta Didik Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak di Era Digital. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 819–828. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2833>
- Rismayani, Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021). Problematika Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136–149. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>
- Resiani, N. K., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Semester Genap Di SMP N 7 Singaraja Tahun Ajaran 2014/2015. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Surya Muhammad (2006) *Potensi Tehnologi dan komunikasi dalam peningkataan mutu pembelajaran di kelas*. Pustekkom Depdiknas
- Suryani, Nunuk & Agung, Leo. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI)
- Wahyudin, Yanuar (2014) *Guru dalam Pemanfaatan TIK: Isu-isu Terkini Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung